

ABSTRAK

Pembatasan asupan cairan pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis sangat penting untuk diperhatikan, karena asupan cairan yang berlebih dapat mengakibatkan kenaikan berat badan, edema dan sesak napas. Tujuan penelitian adalah menerapkan asuhan keperawatan pada klien gagal ginjal kronik dengan masalah keperawatan Hipervolemia di ruang hemodialisis rumah sakit jemursari

Metode penelitian menggunakan studi kasus yang dilakukan pada dua pasien yaitu pasien 1 dan pasien 2 yang mengalami gagal ginjal kronik dengan masalah keperawatan Hipervolemia, dengan lama perawatan 3 hari, pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi, dan pemeriksaan fisik, studi dokumentasi, serta pengumpulan dari hasil pemeriksaan diagnostik.

Hasil penelitian pada klien gagal ginjal kronik didapatkan diagnosa keperawatan Hipervolemia dilakukan tindakan hemodialisis. Hemodialisis merupakan terapi pengganti ginjal yang dilakukan 2-3 kali dalam seminggu dengan lama waktu 4-5 jam, yang bertujuan untuk mengeluarkan sisa-sisa metabolisme protein dan mengoreksi gangguan keseimbangan cairan dan elektrolit.

Simpulan dari studi kasus ini adalah pemberian asuhan keperawatan pada klien gagal ginjal kronik dengan masalah Hipervolemia dengan melakukan tindakan manajemen Hipervolemia dan diharapkan klien dapat menjaga intake dan output cairan agar balance cairan dapat seimbang.

Kata Kunci : Asuhan Keperawatan Gagal ginjal kronik, Hipervolemia Pada Gagal Ginjal Kronik.